

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut :

1. Gambaran tipe kepribadian pada karyawan bagian *sales consumer loan* di PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Bandung memiliki tipe kepribadian sanguinis dengan yang kuat sebesar 49 % dan lemah sebesar 51 %. Kemudian, tipe kepribadian kholeris pada karyawan bagian *sales consumer loan* yang kuat sebesar 57 % dan lemah sebesar 43 %. Untuk tipe kepribadian melankholis yang kuat sebesar 64 % dan lemah sebesar 36 %. Tipe kepribadian phlegmatis yang kuat sebesar 50 % dan lemah sebesar 50 %. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa setiap individu memiliki tipe kepribadian yang berbeda-beda karena kepribadian itu bersifat unik. Karyawan bagian *sales consumer loan* umumnya memiliki tipe kepribadian melankolis yang kuat jika dilihat dari presentase sebesar 64 % dibandingkan dengan tipe kepribadian lainnya.
2. Gambaran *turnover intention* pada karyawan bagian *sales consumer loan* dalam kategori sedang dengan presentase sebesar 90 %., untuk karyawan yang memiliki *turnover intention* yang tinggi hanya sekitar 6% dan karyawan yang *turnover intention* nya rendah hanya sebesar 4%. Sehingga dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hanya ada sedikit karyawan yang memiliki

turnover intention nya rendah dan bertahan di perusahaannya saat ini, kemudian hanya beberapa karyawan yang memiliki *turnover intention* yang tinggi dan sebagian besar karyawan memiliki keinginan untuk berpindah dari pekerjaannya saat ini yang dapat dilihat dari beberapa aspek-aspek *turnover intention* seperti adanya pikiran untuk keluar, kemudian intensi untuk mencari pekerjaan lain serta intensi untuk keluar atau mengundurkan diri.

3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian sanguinis dengan *turnover intention*. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar 0,147 yang berarti hubungan yang terjadi antara tipe kepribadian sanguinis dengan *turnover intention* adalah lemah serta angka signifikan yang lebih besar dari 0.05 sehingga kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian kholeris dengan *turnover intention*. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar -0,195 yang berarti hubungan yang terjadi antara tipe kepribadian kholeris dengan *turnover intention* adalah lemah serta angka signifikan yang lebih besar dari 0.05 sehingga kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian melankholis dengan *turnover intention*. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar -0,095 yang berarti hubungan yang terjadi antara tipe kepribadian melankholis dengan *turnover intention* adalah lemah serta angka signifikan

yang lebih besar dari 0.05 sehingga kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan.

6. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian phlegmatis dengan *turnover intention*. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi sebesar 0,123 yang berarti hubungan yang terjadi antara tipe kepribadian phlegmatis dengan *turnover intention* adalah lemah serta angka signifikan yang lebih besar dari 0.05 sehingga kedua variabel tidak memiliki hubungan yang signifikan.
7. Hasil dari koefisien determinasi dari korelasi keempat tipe kepribadian dengan *turnover intention* menghasilkan koefisien determinasi sebesar 8,37% . Hal ini dapat disimpulkan bahwa hanya sedikit besar varians variabel *turnover intention* ditentukan oleh tipe kepribadian dan sekitar 91,63 % besar varian yang terjadi pada variabel *turnover intention* ditentukan oleh faktor lainnya. Sumbangan dari tipe kepribadian yang rendah terhadap *turnover intention* disebabkan adanya banyak faktor lainnya yang menjadi penentu *turnover intention* .

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan maka terdapat beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan Yang Bersangkutan

Perusahaan dapat memperhatikan berbagai faktor yang dapat menentukan *turnover intention* karena dengan mengetahui tingkat *turnover intention*

karyawan dapat memprediksi terjadinya *turnover* di perusahaan. Terdapat beberapa rekomendasi dari peneliti bagi perusahaan yaitu sebagai berikut :

- a. Pada saat proses rekrutmen, sebaiknya perusahaan memilih karyawan yang memiliki tipe kepribadian dengan karakteristik yang sebaiknya dimiliki oleh karyawan bagian *sales consumer loan* serta memiliki minat dengan pekerjaannya agar karyawan tetap bertahan di perusahaan dan *turnover* perusahaan tidak tinggi.
- b. Perusahaan dapat memberikan lingkungan kerja yang nyaman serta memiliki hubungan komunikasi yang efektif dengan atasan dan rekan kerja.
- c. Perusahaan dapat memberikan penghargaan dan kompensasi yang sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan, sehingga karyawan memiliki kepuasan kerja yang tinggi dan tetap bertahan di perusahaan dalam waktu yang lama.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian *turnover intention* dengan tipe kepribadian terdapat beberapa rekomendasi dari peneliti yaitu sebagai berikut :

- a. Sebaiknya menggunakan teori tipe kepribadian lainnya, sehingga dapat diketahui bagaimana hasil yang diperoleh jika menggunakan teori lain mengenai tipe kepribadian.

- b. Selain faktor kepribadian, sebaiknya peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lainnya yang memiliki hubungan yang lebih kuat dengan kecenderungan seseorang untuk berpindah dari pekerjaannya sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik.

